

AVA SMALL CAP EQUITY FUND FEBRUARI 2026



PROFIL PT ASURANSI JIWA ASTRA

PT ASURANSI JIWA ASTRA merupakan perusahaan penyedia jasa asuransi jiwa yang dimiliki oleh PT Astra Internasional Tbk, PT Sedaya Multi Investama dan Koperasi Astra International. PT Asuransi Jiwa Astra menawarkan produk yang beragam untuk memenuhi kebutuhan masyarakat Indonesia dari berbagai tingkat kehidupan dan segmen pasar, baik nasabah perorangan berupa asuransi perlindungan jiwa, kesehatan, kecelakaan, asuransi jiwa yang dikaitkan dengan investasi (unit link), asuransi jiwa syariah, dan juga nasabah group berupa program kesejahteraan karyawan (employee benefit group business) dan dana pensiun (DPLK). Per 31 Desember 2024, rasio Risk Based Capital PT Asuransi Jiwa Astra mencapai 293% dengan total aset kelolaan PAYDI dan aset dana pensiun masing-masing sebesar Rp 3,86 triliun dan Rp 3,75 triliun.

TUJUAN INVESTASI

Memberikan pertumbuhan nilai kapital dalam jangka panjang.

KOMPOSISI PORTOFOLIO

Instrumen Pasar Uang	2.46%
Saham	97.54%

HARGA (NAB/UNIT)

1,256.02

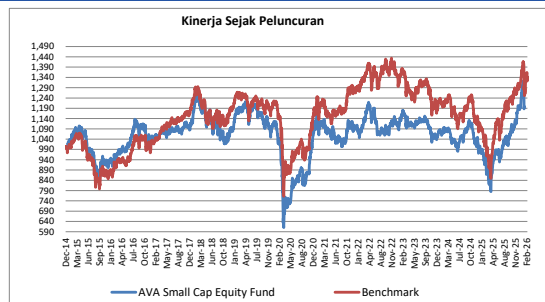
KEPEMILIKAN TERBESAR (berdasarkan abjad)

1 Adaro Andalan	12 Bukit Uluwatu	23 Japfa Comfeed	33 Semen Indonesia
2 Alamtri Minerals	13 Bumi Resources	24 Kalbe Farma	34 Sentul City
3 Aneka Tambang	14 Bumi Serpong Damai	25 Mayora Indah	35 Summarecon Agung
4 Archi Indonesia	15 Ciputra Development	26 Medco Energi	36 Surya Esa Perkasa
5 Astrindo Nusantara Infrastruktur	16 Cisarua Mountain Dairy	27 Medikaloka Hermina	37 Telkom Indonesia
6 Avia Avian	17 Gojek Tokopedia	28 Merdeka Copper Gold	38 Timah
7 Bank Central Asia	18 Hartadinata Abadi	29 Mitra Adiperkasa	39 Tjiwi Kimia
8 Bank Mandiri	19 HM Sampoerna	30 Mitra Keluarga	40 United Tractors-Pihak Terkait
9 Bank Negara Indonesia	20 Indah Kiat	31 Perusahaan Gas Negara	41 Vale Indonesia
10 Bank Rakyat Indonesia	21 Indika Energy	32 Rukun Raharja	42 Wintermar Offshore
11 BFI Finance	22 Indofood CBP		

ALOKASI ASET BERDASARKAN SEKTOR

Energi	24.96%	Kesehatan	4.77%
Barang Baku	17.31%	Infrastruktur	3.50%
Barang Konsumen Primer	13.20%	Perindustrian	2.74%
Keuangan	12.90%	Teknologi	1.90%
Properti dan Real Estat	9.94%	Transportasi & Logistik	0.29%
Barang Konsumen Non-Primer	6.02%		

KINERJA HISTORIS



Kinerja Bulanan:

Mar-25	: -0.90%	Sep-25	: 3.47%
Apr-25	: 8.08%	Oct-25	: 3.55%
May-25	: 5.73%	Nov-25	: 6.58%
Jun-25	: -3.31%	Dec-25	: 2.95%
Jul-25	: 6.32%	Jan-26	: -0.34%
Aug-25	: 1.33%	Feb-26	: 4.70%

Kinerja Tahunan:

2025	2024	2023	2022	2021
19.68%	-6.22%	-4.09%	2.71%	0.32%

ULASAN PASAR

Pasar saham Indonesia kembali berada di bawah tekanan pada Februari, dengan IDXSMCL naik 3,53% ditengah memburuknya sentimen investor yang dipicu oleh kekhawatiran terkait tata kelola dan risiko kredit. Pasar masih mencerna peringatan MSCI pada Januari mengenai potensi perubahan perlakuan indeks, yang kemudian diperparah oleh keputusan Moody's untuk menurunkan *outlook* peringkat utang Indonesia menjadi negatif. Perkembangan ini menekan kepercayaan investor asing, tercermin dari arus keluar bersih dana asing di pasar saham sekitar Rp2,3 triliun, setelah terjadi penarikan yang jauh lebih besar pada Januari. Regulator merespons dengan memaparkan paket reformasi pasar modal yang bertujuan meningkatkan transparansi, persyaratan *free float*, dan keterbukaan kepemilikan, meskipun dampak jangka pendek terhadap sentimen pasar masih terbatas. Kontributor utama SMC Liquid index Energi Mega Persada/ENRG (+49,79%), Timah/TINS (+42,86%), Perusahaan Gas Negara/PGAS (+12,74%), Semen Indonesia/SMGR (+19,18%), dan Hartadinata Abadi/HRTA (+50,00%). Sedangkan penekan utama index SMC Liquid index Petrosea/PTR0 (-12,77%), RMK Energy/RMKE (-22,99%), Japfa Comfeed Indonesia/JPFA (-14,08%), XLSMART Telecom Sejahtera (-5,15%), dan Mayora Indah/MYOR (-8,66%).

KINERJA KUMULATIF

	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	Dari Awal Tahun	1 Tahun	3 Tahun	5 Tahun	Sejak Peluncuran
AVA Small Cap Equity Fund	4.70%	7.43%	22.68%	4.35%	44.71%	8.38%	13.44%	25.60%
Benchmark *	3.53%	4.19%	12.49%	1.38%	39.62%	-1.40%	11.03%	34.19%

*IDX SMC Liquid Index sejak 1 Agustus 2022, sebelumnya IHSG (Indeks Harga Saham Gabungan).

INFORMASI LAINNYA

Tanggal Peluncuran	: 01 Desember 2014	Frekuensi Valuasi	: Harian
Mata Uang	: Rupiah	Bloomberg Ticker	: AALASCE
NAB/Unit Saat Pembentukan	: IDR 1.000	Biaya Pengalihan	: IDR 100.000 setelah pengalihan ke-4 dalam 1 tahun
Dikelola Oleh	: PT Schroder Investment Management Indonesia	Biaya Jasa Pengelolaan Tahunan	: maks. 3,00%
Bank Kustodian	: DBS	Kategori risiko	: Tinggi
Jumlah Dana Kelolaan	: IDR 26,1 Miliar		
Jumlah Unit Beredar	: 20.807.352,3731		

Disclaimer

AVA Small Cap Equity Fund adalah dana unit link yang ditawarkan oleh PT Asuransi Jiwa Astra. Laporan ini disusun oleh PT Asuransi Jiwa Astra hanya untuk memberikan informasi. Laporan ini bukan merupakan penawaran untuk membeli atau permintaan untuk menjual. Semua hal yang berkaitan telah dimasukkan untuk memastikan laporan ini benar. PT Asuransi Jiwa Astra tidak bertanggung jawab atas kerugian yang timbul akibat laporan ini. **Kinerja masa lalu tidak mencerminkan kinerja masa depan.** Harga unit dapat naik atau turun dan kinerja tersebut tidak dapat dipastikan. Investor potensial harus berkonsultasi dengan konsultan keuangan terlebih dahulu sebelum melakukan investasi.